

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan terhadap prosedur pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya ini, prosedur yang diberikan membutuhkan waktu lama untuk memberi keputusan terhadap jawaban permohonan kredit yang diajukan debitur dengan melewati proses tahapan-tahapan dalam prosedur pemberian kredit personal tersebut.
2. Dalam pelaksanaan pemberian kredit personal ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu dengan melakukan penilaian-penilaian terhadap debitur sebelum kredit personal diberikan. Disini petugas kredit menjalankan tugasnya secara teliti dan baik dengan melakukan penilaian terhadap watak calon debitur, meliha tlangsung laporan keuangan calon debitur, survey langsung ketempat calon debitur bekerja, menila iagunan yang diberikan calon debitur, melihat kondisi dari perekonomian calon debitur, dan langsung survey kelapangan untuk mengetahui sumber pendapatan calon debitur dalam melunasi kredit.

5.2 Saran

Setelah membuktikan dan mempelajari secara langsung bagaimana management perkreditan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi pemimpin perusahaan, saran tersebut adalah :

1. Memastikan bahwa nasabah puasakan produk simpanan yang ditawarkan pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya.
2. Lebih meneliti setiap calon debitur yang akan melakukan peminjaman Bank Nagari Cabang Pasar Raya agar pengambilan piutang bias berjalan dengan lancer dan persediaan dan kas bisa terus tersedia dengan baik.
3. Melakukan pengawasan terhadap instansi pemerintah atau perusahaan yang bekerjasama dalam proses pembayaran gaji pegawainya yang dibayarkan melalui Bank Nagari. Agar instansi pemerintah dan perusahaan yang bersangkutan dapat bertanggung jawab atas kredit pegawai yang masih berjalan pada pegawai yang telah mengalami PHK (Pemberhentian Hubungan Kerja).
4. Menyediakan fasilitas kredit seperti Kredit Tanpa Agunan yang ditujukan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah yang tidak memiliki asset atau agunan untuk dijaminkan kepada pihak bank dalam mengajukan kredit.